

ABSTRAK

Sri Sulistina, 1184020160, 2022 : Analisis Pesan Dakwah Dalam Tradisi Turun Tanah (*Tedhak Siten*) (Penelitian Tradisi Turun Tanah di Kampung Sukadiri Desa Kasunyatan Kabupaten Serang Provinsi Banten)

Kegiatan dakwah adalah upaya untuk menyebarluaskan nilai-nilai kebaikan agama Islam kepada seluruh alam. Inti dari proses dakwah adalah tersampainya pesan dakwah hingga terjadi perubahan pada *mad'u* ke jalan yang lurus. Banyak cara untuk menyampaikan pesan dakwah, salah satunya menggunakan tradisi atau budaya yang berkembang di masyarakat. Contoh tradisi yang digunakan sebagai media dalam penyampaian pesan dakwah adalah Tradisi Turun Tanah (*Tedhak Siten*) di Kampung Sukadiri Desa Kasunyatan Kabupaten Serang Provinsi Banten. Tradisi Turun Tanah yang sudah berkembang sejak zaman Kesultanan Banten masih dilestarikan secara turun temurun hingga sekarang. Tradisi ini untuk mengungkapkan syukur kepada Allah SWT. karena sang anak (bayi) berusia tujuh bulan sudah dapat menginjak kaki ke Tanah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan Tradisi Turun Tanah (*Tedhak Siten*) di Kampung Sukadiri Desa Kasunyatan. Kemudian, mengulas pesan dakwah yang tersirat dalam setiap tahapan prosesi Tradisi Turun Tanah (*Tedhak Siten*).

Peneliti juga menggunakan teori akulturasi budaya untuk memperkuat data hasil penelitian. Redfield, Lianton dan Herkovist menyebutkan akulturasi merupakan fenomena yang dihasilkan dari penyatuan dua kelompok kebudayaan yang berbeda yakni antara budaya asing dan budaya lokal, keduanya saling mempengaruhi secara langsung. Akulturasi budaya dalam kajian Islam merupakan media dakwah antar budaya.

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menyingkap pesan dakwah dalam Tradisi Turun Tanah. Alasan menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah peneliti hendak menjabarkan secara luas data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi berkaitan dengan proses pelaksanaan Tradisi Turun Tanah (*Tedhak Siten*) di Kampung Sukadiri Desa Kasunyatan dan menguraikan secara cermat pesan dakwah yang terkandung dalam Tradisi Turun Tanah (*Tedhak Siten*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Tradisi Turun Tanah (*Tedhak Siten*) sangat beraneka ragam, diantaranya : *shohibul hajat* mengadakan selamatan, bayi dimandikan dengan kembang setaman, menapaki tangga tebu arjuna, *ceker-ceker* tanah, dimasukan kedalam kurungan ayam, memilih benda dalam bokor, dan saweran *udhik-udhik*. Kemudian pesan dakwah yang tersirat dalam tradisi ini sangat banyak, yaitu : menjalin *Ukhwah Islamiyah*, syukur, toleransi, mempererat kekeluargaan, permohonan do'a, *ikhthiar*, tawakal, mencitai Rasulullah SAW, dan sedekah. Akulturasi budaya ini menjadi khazanah lokal masyarakat setempat dan menjadi bukti kekayaan budaya Indonesia, sehingga harus diteruskan ke generasi berikutnya dan dilestarikan keberadaannya.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Tradisi, Turun Tanah (*Tedhak Siten*)